



**PENGARUH PENGETAHUAN ZAKAT, TINGKAT PENDAPATAN,
RELIGIUSITAS DAN KEPERCAYAAN KEPADA ORGANISASI
PENGELOLA ZAKAT TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT PADA
LAZ**

(Studi Kasus Pada LAZ Yatim Mandiri Kapanjen)

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh:

MAULIDIYAH LESTARI

NPM. 21801083042

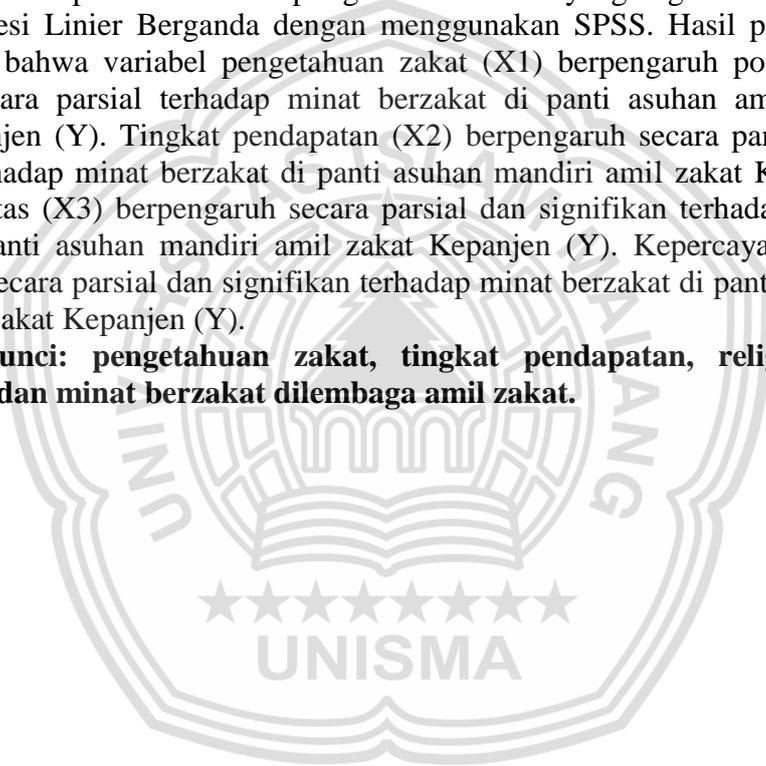
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PRODI PERBANKAN SYARIAH**

2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan zakat, tingkat pendapatan, religiusitas dan kepercayaan organisasi pengelola zakat terhadap minat membayar zakat di LAZ. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menyebarkan kuesioner kepada muzakki yang membayar zakat di panti asuhan mandiri lembaga amil zakat. Peneliti mendapatkan 96 responden berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan Terakhir. Pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan teknik probability sampling yaitu simple random sampling. Alat analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel pengetahuan zakat (X1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat berzakat di panti asuhan amil zakat mandiri kepanjen (Y). Tingkat pendapatan (X2) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat berzakat di panti asuhan mandiri amil zakat Kepanjen (Y). Religiusitas (X3) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat berzakat di panti asuhan mandiri amil zakat Kepanjen (Y). Kepercayaan (X4) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat berzakat di panti asuhan mandiri amil zakat Kepanjen (Y).

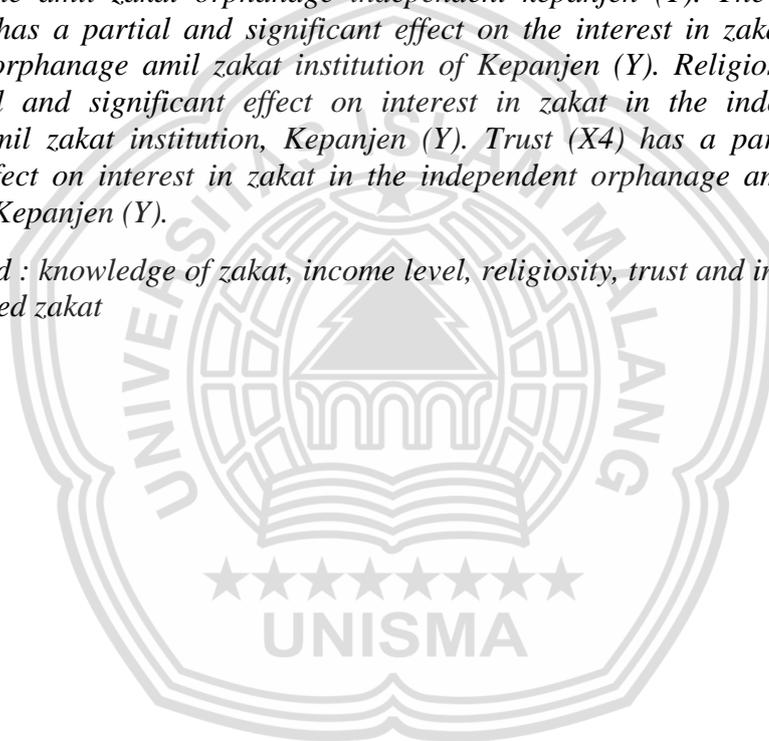
Kata kunci: pengetahuan zakat, tingkat pendapatan, religiusitas, kepercayaan dan minat berzakat dilembaga amil zakat.



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of zakat knowledge, income level, religiosity and trust in zakat management organizations on interest in paying zakat at LAZ. The type of research used is research with a quantitative approach. Based on the results of research conducted by researchers by distributing questionnaires to muzakki who pay zakat in independent orphanage amil zakat institutions. Researchers got 96 respondents based on Gender, Age, Last Education. Sampling from this study used a probability sampling technique, namely simple random sampling. The analytical tool used is Multiple Linear Regression Analysis using SPSS. The results of the study prove that the variable knowledge of zakat (X1) has a positive and partially significant effect on interest in zakat in the amil zakat orphanage independent kepanjen (Y). The level of income (X2) has a partial and significant effect on the interest in zakat in the independent orphanage amil zakat institution of Kepanjen (Y). Religiosity (X3) has a partial and significant effect on interest in zakat in the independent orphanage amil zakat institution, Kepanjen (Y). Trust (X4) has a partial and significant effect on interest in zakat in the independent orphanage amil zakat institution of Kepanjen (Y).

Keyword : knowledge of zakat, income level, religiosity, trust and interest in institutionalized zakat



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zakat merupakan salah satu rukun islam yang bercorak sosial ekonomi dari lima rukun islam. Menunaikan zakat merupakan kewajiban bagi umat yang mampu sesuai dengan syariat islam. Orang-orang islam sangat mempercayai dan meyakini bahwa zakat merupakan salah satu dari pilar agama islam yang bertujuan untuk meningkatkan keadilan, kesejahteraan masyarakat, dan penanggulangan kemiskinan. Kebanyakan orang islampun berkeyakinan bahwa zakat mempunyai peran yang sangat penting dalam pemberdayaan ekonomi umat (Hamzah & Kurniawan, 2020)

Zakat berperan penting dalam kehidupan sosial, karena fungsi zakat sendiri adalah distribusi kekayaan agar perekonomian masyarakat lebih merata.

Zakat mempunyai suatu peluang serta potensi yang sangat besar untuk senantiasa dikembangkan dalam upaya mengentaskan kefakiran dan kemiskinan yang ada dalam masyarakat dan ummat. Menurut pendapat, apa yang terjadi di daerah ini dalam 10 tahun terakhir akumulasi zakat perkembangan yang pesat dan menggairahkan terutama pertumbuhannya. Akan tetapi, peningkatan penerimaan zakat Ini sangat memuaskan, Sesuai dengan potensi zakat yang seharusnya akumulasi. Penyerapan zakat dapat

dilihat pada penelitian di negara kita atau studi yang dilakukan oleh organisasi pengelola zakat (OPZ), memperoleh dana zakat pada tahun 2015 potensi totalnya hanya 1,3% dari jumlah potensi perolehan zakat itu sendiri (Tho'in, 2019)

Setiap manusia di muka bumi ini diberikan amanah untuk mengelola harta yang dimilikinya sesuai dengan prinsip-prinsip dan ketentuan agama. Sehingga mereka dilarang untuk menghamburkan dan memubadzirkan hartanya tersebut, karena didalam harta/pendapatan tersebut terdapat hak sosial. Dimana yang dimaksud dengan hak sosial ini yaitu adanya hak bagi orang lain (terutama fakir miskin) atas kelebihan hartanya, seperti membayar zakat.

Tingkat religiusitas dari seseorang dapat diartikan sebagai suatu pengabdian dalam beragama, diantara banyak faktor yang menyebabkan berhasil tidaknya dalam mengumpulkan zakat salah satunya yaitu kondisi keagamaan seseorang tersebut Hafidhuddin (2002).

Religiusitas merupakan kecenderungan seseorang dalam bersikap karena adanya pengaruh kepercayaan (agama). Dasar motivasi dalam diri individu adalah agama. Religiusitas terbagi menjadi dua yakni religiusitas intrinsik dan ekstrinsik. Religiusitas intrinsik berkaitan dengan pengalaman keagamaan seseorang dalam mempengaruhi kehidupannya, sedangkan religiusitas ekstrinsik berkenaan dengan bagaimana seseorang akan menggunakan aturan agama dalam mencapai tujuan hidupnya seperti melaksanakan ibadah dalam agamanya. Pengaruh religiusitas memegang

peranan penting karena berkaitan dengan kebiasaan seseorang dalam setiap lini kehidupannya, sehingga kebiasaan seorang muslim untuk mengeluarkan zakat dipengaruhi oleh religiusitas Rakhmania (2018).

Kepercayaan sangat erat kaitannya dengan persepsi, menurut Astuti (2018:15) persepsi merupakan proses pengolahan mental secara sadar terhadap stimulus sensori. Kepercayaan masyarakat adalah hal yang mendasar bagi BAZNAZ dalam menjalin hubungan dengan pelanggan (*muzakki*). Kepercayaan didasari atas adanya kepuasan dari *muzakki*. Dari sisi pengumpulan zakat, permasalahan yang paling sering terjadi dan paling besar adalah adanya kesenjangan yang sangat lebar antara potensi zakat dengan realisasi pengumpulan zakat serta pendistribusian zakat (Hamzah & Kurniawan, 2020).

Persoalan yang sering dijumpai ditengah masyarakat kita adalah kepada siapa zakat harus diberikan. Lebih utama disalurkan langsung oleh *muzakki* kepada *mustahiq*, atau sebaliknya melalui amil zakat. Jika didistribusikan kepada *mustahiq*, memang ada perasaan tenang karena menyaksikan secara langsung zakatnya tersebut telah didistribusikan kepada mereka yang dianggap berhak menerimanya. Tapi terkadang pendistribusian langsung yang dilakukan oleh *muzakki* tidak mengenai sasaran yang tepat. Terkadang orang sudah merasa mendistribusikan zakat kepada *mustahiq*, padahal ternyata yang menerima bukan *mustahiq* yang sesungguhnya, hanya karena kedekatan emosi maka ia memberikan zakat kepadanya. Misalnya disalurkan kepada kerabatnya sendiri, yang menurut

anggapannya sudah termasuk kategori *mustahiq*, padahal jika dibandingkan dengan orang yang berada dilingkungan sekitarnya, masih banyak orang-orang yang lebih berhak untuk menerimanya sebab lebih fakir, lebih miskin, dan lebih menderita dibanding dengan kerabatnya tersebut (Kanji et al., 2011)

Beberapa faktor yang mempengaruhi minat muzzaki membayar zakat pada organisasi pengelola zakat yaitu masih kurangnya pemahaman muzzaki mengenai keutamaan dalam penyaluran zakat melalui organisasi pengelola zakat. Dengan demikian organisasi pengelola zakat harus memberikan pendidikan sosialisasi tentang pentingnya pengelolaan dana zakat oleh organisasi pengelola zakat. Untuk mewujudkan akuntabilitas pengelolaan zakat diperlukan sebuah organisasi yang dapat menyuguhkan laporan keuangan zakat secara transparan dan relevan, serta system pengelolaan zakat yang baik (Farhati, 2019)

Membayar zakat merupakan salah satu rukun Islam yang wajib dilaksanakan oleh setiap muslim. Islam mengajarkan bahwa zakat dapat mengurangi ketimpangan sosial yang disebabkan oleh ketimpangan ekonomi yang tercipta di masyarakat. Konsep zakat dalam Islam menyatakan bahwa orang lain memiliki beberapa hak, terutama mereka yang terlalu kaya memiliki hak orang miskin. Kekayaan manusia lebih diberkahi ketika sebagian dari kekayaan manusia dapat dibawa melalui sedekah atau zakat, tentunya hal ini sangat membantu dalam mengentaskan kemiskinan. Kemiskinan dan ketidaksetaraan ekonomi

sangat bermasalah di negara-negara berkembang seperti Indonesia, cara untuk menemukan tingkat ketidaksetaraan ekonomi adalah dengan melihat koefisien ini. Berdasarkan data dari statistik tahun 2018, nilai Indonesia 0,384 menunjukkan bahwa Indonesia masih memiliki kesenjangan ekonomi (BAZNAZ, 2019). Salah satu upaya yang dilakukan dengan mengatasi kemiskinan adalah dengan memenuhi persamaan pendapatan yang setara dan diberkati. Karena Zakat mungkin memiliki potensi besar untuk mengurangi konstruksi dan bantuan Indonesia, kemiskinan dan masalah yang tidak merata dapat diatasi dengan memasukkan instrument zakat dalam kebijakan ekonomi Indonesia.

Untuk memudahkan kemudahan berzakat di Indonesia, terdapat lembaga pemerintah yang memiliki kewenangan untuk menghimpun, mengelola, dan menyalurkan zakat kepada penerima yang berhak (Mustahiq), yaitu badan amil zakat dari tingkat nasional (BAZNAS) hingga tingkat daerah (BAZDA). Selain itu, terdapat pula lembaga amil zakat non pemerintah yang disebut lembaga amil zakat (LAZ), yaitu lembaga amil zakat nasional (LAZNAS) dan lembaga amil zakat daerah (LAZDA). Potensi zakat nasional Indonesia adalah 217 triliun per tahun (Hamka, 2013). Potensi yang cukup besar ini dengan potensi zakat rumah tangga Rp 82,7 triliun, zakat swasta Rp 114,89 triliun, zakat BUMN Rp 2,4 triliun, dan potensi tabungan Rp 17 triliun. Sedangkan jumlah zakat yang dapat dihimpun BAZNAS dari seluruh unit penyelenggara zakat (UPZ) di seluruh wilayah tanah air, yakni pada tahun 2016 sebesar Rp

3,6 T kemudian meningkat menjadi Rp 5 T pada tahun 2017, dan sebesar Rp6 T pada tahun 2018. walaupun terus meningkat dari tahun ke tahun, namun jumlah absolutnya masih sangat kecil, artinya, dibandingkan dengan potensi jumlah zakat yang berhasil dihimpun oleh BAZNAS baru kurang lebih 1% per tahun Suatu jumlah yang sangat kecil (Pertiwi, 2020).

Permasalahan yang sering muncul ditengah masyarakat kita adalah kepada siapa zakat harus diberikan. Lebih utama disalurkan langsung oleh muzakki kepada mustahiq, atau sebaliknya melalui amil zakat. Kurang optimalnya jumlah zakat yang terkumpul disebabkan oleh beberapa hal, antara lain: Pertama, ketidaktahuan kewajiban membayar zakat. Ada sebagian dari masyarakat yang tidak tahu bahwa dia harus membayar zakat. Mereka hanya tahu bahwa zakat itu hanyalah zakat fitrah di bulan Ramadhan. Bahwa sebenarnya ada kewajiban membayar zakat zakat lainnya yang mereka belum tahu. Kedua, ketidakmauan membayar zakat. Terdapat sebagian masyarakat yang enggan untuk membayar zakat. Ada sebagian masyarakat yang berperilaku kikir, mereka merasa harta yang mereka peroleh adalah hasil usahanya sendiri, sehingga mereka merasa tidak perlu mengeluarkan zakat. Ketiga, tingkat keimanan. Ada sebagian masyarakat tidak mau membayar zakat padahal mereka tau bahwa ada kewajiban membayar zakat di dalam hartanya dan ada konsekuensi jika tidak membayarkan zakatnya. ini disebabkan tingkat keimanan seseorang yang masih rendah sehingga enggan membayar zakat. Keempat, ketidakpercayaan terhadap lembaga pengelola zakat. Sebagian masyarakat

mengeluarkan kewajiban zakatnya langsung kepada *mustahiq*, karena mereka tidak atau kurang percaya kepada lembaga pengelola zakat yang ada. Selain itu mereka merasa lebih *afdhol* jika bisa memberikan langsung kepada *mustahiq* yang bersangkutan (Isnaini, 2018)

Namun dengan demikian terdapat berbagai penelitian yang menyebutkan bahwa Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas dan Kepercayaan Pada organisasi pengelola zakat sangat berpengaruh terhadap terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil zakat. penelitian dari Kurniawan (2020) menunjukkan bahwa pengetahuan zakat dan kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat. Disamping itu juga terdapat penelitian Tho'in (2019) berdasarkan Hasil penelitian menunjukan bahwa tingkat pendapatan dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki untuk membayar zakat pada Lazis Jateng Cabang Solo.

Data di atas menjelaskan bahwa masyarakat di Indonesia memiliki pengetahuan serta pemahaman yang masih kurang terkait minat berzakat di lembaga amil zakat. Dengan adanya penelitian yang saya buat ingin menambahkan atau menumbuhkan rasa pemahaman masyarakat mengenai minat berzakat di lembaga amil zakat, sehingga masyarakat percaya untuk berzakat di lembaga amil zakat.

Berdasarkan fenomena yang terjadi saya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “**PENGARUH PENGETAHUAN**

ZAKAT, TINGKAT PENDAPATAN, RELIGIUSITAS DAN KEPERCAYAAN KEPADA ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT PADA LAZ”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka perumusan masalah dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Pengetahuan zakat, tingkat pendapatan, religiusitas dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil zakat ?
2. Bagaimana Pengetahuan zakat berpengaruh terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil zakat ?
3. Bagaimana Tingkat Pendapatan berpengaruh terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil zakat?
4. Bagaimana tingkat Religiusitas berpengaruh terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil zakat?
5. Bagaimana tingkat Kepercayaan muzaki berpengaruh terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil zakat?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan zakat, tingkat pendapatan, religiusitas dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil zakat

2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan zakat terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil zakat
3. Untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil zakat
4. Untuk mengetahui pengaruh tingkat religiusitas terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil zakat
5. Untuk mengetahui pengaruh tingkat kepercayaan muzzaki terhadap minat membayar zakat pada lembaga amil zakat

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan kegunaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti

Dapat digunakan untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pemahaman mengenai masalah yang diteliti serta mampu membandingkan teori dengan praktik tentang Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas dan Kepercayaan Kepada Organisasi Pengelola Zakat

Terhadap Minat Membayar Zakat pada Lembaga Amil Zakat.

b. Peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan bahwa pembantu, referensi atau sebagai bahan perbandingan dan dasar pengembangan penelitian selanjutnya yang bersifat sejenisnya.

c. Bidang ilmu

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai peningkatan kualitas akademik dalam melakukan pengembangan ilmu pendidikan terutama tentang Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas dan Kepercayaan Kepada Organisasi Pengelola Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat pada Lembaga Amil Zakat.

2. Manfaat praktis

Hasil tulisan ini dapat memberikan manfaat secara praktis, menjadi tambahan pengetahuan dan referensi dalam menulis bagi penulis sendiri, dan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi mahasiswa dalam pembuatan penelitian selanjutnya.

d. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan informasi bahwasannya Zakat tidak hanya berupa barang-barang yang sifatnya konsumtif melainkan juga bersifat progresif.

e. Bagi lembaga amil zakat

Dapat dijadikan landasan evaluasi kinerja, program kerja dan progresifitas organisasi.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas dan Kepercayaan berpengaruh terhadap minat muzakki berzakat di Lembaga Amil Zakat. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil Uji Simultan (Uji F) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas dan Kepercayaan secara silmultan variabel ini berpengaruh signifikansi terhadap variabel minat berzakat dilembaga amil zakat.
2. Berdasarkan hasil Uji Parsial (uji t) menjelaskan sebagai berikut :
 - a. Variabel Pengetahuan zakat secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berzakat dilembaga amil zakat.
 - b. Variabel Tingkat pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berzakat dilembaga amil zakat.
 - c. Variabel Religiusitas secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berzakat dilembaga amil zakat.

- d. Variabel Kepercayaan secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berzakat dilembaga amil zakat.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang ditemui oleh peneliti dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dalam penelitian populasi yang digunakan terbatas pada muzakki yang berzakat dilembaga artinya hanya wilayah kepanjen saja, yang mana populasi tersebut belum semuanya memiliki pengetahuan tentang Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas dan Kepercayaan terhadap organisasi pengelola zakat terhadap minat membayar zakat di Lembaga Amil Zakat, sehingga belum dapat menjelaskan secara detail bagaimana dan seberapa banyak intensi masyarakat yang minat berzakat dilembaga amil zakat.
- b. Masih banyak variabel yang bisa digunakan untuk mengetahui minat berzakat dilembaga amil zakat, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel independen Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Kepercayaan terhadap organisasi pengelola zakat dan variabel dependen minat membayar zakat di Lembaga Amil Zakat.
- c. Terdapat kelemahan dalam menggunakan google form, antara lain dalam hal penyebaran kuesioner harus dilakukan secara berkala agar mendapatkan data yang maksimal, data tidak dapat dikembangkan

sesuai dengan apa yang kita inginkan dan populasi kesulitan dalam melakukan pengisian kuesioner tersebut.

- d. Pada kuisisioner religiusitas harus dispesifikkan dari indikator nilai religiusitasnya.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas sebaran tempat atau meneliti ditempat yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.
- b. Penelitian selanjutnya diharap menambah variabel lainnya seperti variabel Akuntabilitas dan juga variabel Transparasi yang menjadi pertimbangan dalam minat berzakat dilembaga amil zakat, agar peneliti mendapatkan hasil yang lebih akurat atau lebih *representatif* sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.
- c. Dengan menggunakan system penelitian wawancara, maka kelebihanannya adalah kita akan mendapatkan lebih tepat dan cepat serta dapat menggali informasi lebih dalam lagi sesuai dengan harapan kita.
- d. Variabel religiusitas kurang spesifik terhadap minat zakat dilembaga amil zakat, maka dari itu untuk peneliti selanjutnya dapat dispesifikkan variabel religiusitas agar data yang diperoleh lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisubroto, D. (1987). *Orientasi Nilai Orang Jawa Serta Ciri-ciri Kepribadiannya*. <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/12560>
- Astuti, D. (2018). Persepsi Masyarakat Terhadap Akad Jual Beli Online Perspektif Ekonomi Syariah. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 1(1), 13–26. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2018.vol1\(1\).2625](https://doi.org/10.25299/syarikat.2018.vol1(1).2625)
- Bawono. (2006). *Analisis Regresi Berganda - Metode analisis Data*. <https://123dok.com/article/analisis-regresi-berganda-metode-analisis-data.q025xp3y>
- BAZNAZ, P. (2019). Indikator Pemetaan Potensi Zakat (IPPZ). In *Puskas Baznas* (Issue July). <https://www.researchgate.net/publication/343039557>
- Erfinasari. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Zakat dan Religiusitas terhadap Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Zakat Pertanian Padi di Desa Lembah Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun*. 1–94. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/11954/>
- Eryanto, H., & Swaramarinda, D. R. (2013). PENGARUH MODAL BUDAYA, TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DAN TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI AKADEMIK PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPED)*, 1(1), 39. <https://doi.org/10.21009/jped.001.1.3>
- Farhati. (2019). Pengaruh pengetahuan muzakki, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat terhadap minat membayar zakat pada organisasi pengelola zakat. *Doctoral Dissertation, UIN Walisongo*. <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/10196/>
- Farhati. (2019). Pengaruh pengetahuan muzakki, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat terhadap minat membayar zakat pada organisasi pengelola

- zakat. *Doctoral Dissertation, UIN Walisongo.*
<http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/10196/>
- Ghozali. (2011). uji Koefisien Determinasi. *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 1(1), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Ghozali. (2013). uji realibilitas. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 3(1), 14. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v3i1.12026>
- Ghozali. (2016). *Analisis Uji Asumsi Klasik – Management.*
<https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-uji-asumsi-klasik/>
- Ghozali. (20185). *uji statistik deskriptif menurut waskito - Penelusuran Google.*
<https://www.google.com/search?q=uji+statistik+deskriptif+menurut+ghozali+2018&oq=statistik+deskriptif+ghozali+2&aqs=chrome.7.0i512j69i57j0i22i3018.23774j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>
- Gunjarati. (2001). *uji regresi linear, uji t, uji f dan koefisien determinansi.*
<https://calonwisuda.blogspot.com/2014/10/uji-regresi-linear.html>
- Hafidhuddin, D. (2002). Zakat dalam perekonomian modern - Didin Hafidhuddin.
In *Gema Insani.*
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=a6o2sAU07XkC&oi=fnd&pg=PA1&dq=hafidhuddin+2008&ots=oA1aoiLQCz&sig=Cxt_lx6FvdqmdMtDEDi4-U_rOZ0&redir_esc=y#v=onepage&q=hafidhuddin+2008&f=false
- hamka. (2013). *Hamka. 2013. Zakat Communicity Dvelopment: Model Pengembangan Zakat. - Penelusuran Google.*
<https://www.google.com/search?q=Hamka.+2013.+Zakat+Communicity+Dvelopment%3AModel+Pengembangan+Zakat.+&sxsrf=ALiCzsZaR2pZkwJxVDs1mwYAPbHxckP5Wg%3A1655173015091&ei=1--nYs2dBeibseMP9qSw8Ac&ved=0ahUKEwiNxez876v4AhXoTWwGHXYS DH4Q4dUDCA0&uact=5&oq=Hamka.+2013.+>
- Hamzah, Z., & Kurniawan, I. (2020a). Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat

- Muzakki Membayar Zakat. In *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(1\).5114](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(1).5114)
- Hamzah, Z., & Kurniawan, I. (2020b). PENGARUH PENGETAHUAN ZAKAT DAN KEPERCAYAAN KEPADA BAZNAS KABUPATEN KUANTAN SINGINGI TERHADAP MINAT MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(1), 30–40. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(1\).5114](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(1).5114)
- Hidayat. (2008). *Panduan pintar zakat*. http://opac.iainkediri.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=10568
- Isnaini. (2018). PENGARUH PENGETAHUAN ZAKAT, TINGKAT PENDAPATAN, TINGKAT KEIMANAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MOTIVASI MUZAKKI PROFESI. *Pakistan Research Journal of Management Sciences*, 7(5), 1–2. <http://content.ebscohost.com/ContentServer.asp?EbscoContent=dGJyMNLe80Sep7Q4y9f3OLCmr1Gep7JSsKy4Sa6WxWXS&ContentCustomer=dGJyMPGptk%2B3rLJNuePfgeyx43zx1%2B6B&T=P&P=AN&S=R&D=buh&K=134748798%0Ahttp://amg.um.dk/~media/amg/Documents/Policies and Strategies/S>
- Kahmad, dadang. (2009). *Sosiologi agama / H. Dadang Kahmad*. <http://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=2242>
- Kanji, L., Habbe, H. A. H., & Mediaty. (2011). Determinant factors Motivation Paying Zakat Zakat and Magnitude of Value. *Thesis Universitas Hasanuddin*, 1–10.
- Kh, M., Ridwan, D., Mustofa, A., & Gaus, A. (2006). *Metode penelitian agama teori dan praktek*. PT.Raja Grafindo Persada. http://opac.fah.uin-laauddin.ac.id/index.php?p=show_detail&id=635&keywords=penelitian+agama
- Larasati, S. A. E. (2017). *PENGARUH KEPERCAYAAN, RELIGIUSITAS DAN*

PENDAPATAN TERHADAP RENDAHNYA MINAT MASYARAKAT MUSLIM BERZAKAT MELALUI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN (Studi Kasus Masyarakat Desa Sisumut). 53(9), 1689–1699.

Mandasari, K. (2011). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat beli konsumen dalam memilih jasa perhotelan (Studi kasus pada Hotel GRASIA Semarang).* 1–72. <http://eprints.undip.ac.id/26695/>

Mulyanto & Evers. (2000). *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok.* Jakarta : Rajawali.

Neuman. (2007). *uji validitas.* <https://www.jopglass.com/penelitian-kuantitatif/>

Nugroho, A. S., & Nurkhin, A. (2019). Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas dengan Faktor Usia Se- sebagai Variabel Moderasi. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 955–966. <https://doi.org/10.15294/EEAJ.V8I3.35723>

Pertiwi, I. (2020). Hal 1-9 Cara mengutip: Pertiwi, I. *BAZNAS Provinsi Lampung. Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 8(1), 1–9.

Pratiwi. (2019). *PENGARUH PENGETAHUAN ZAKAT DAN KEPERCAYAAN.* https://scholar.google.com/scholar?cites=4555099244784458719&as_sdt=2005&scioldt=0,5&hl=id

Rahayu, S. B., Widodo, S., & Binawati, E. (2019). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi lembaga zakat terhadap tingkat kepercayaan muzakki (Studi Kasus pada Lembaga Amil Zakat Masjid Jogokariyan Yogyakarta). *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, 1(2), 103–114. <https://doi.org/10.36067/jbis.v1i2.26>

Rakhmania. (2018). *Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Kepercayaan, Dan Pengetahuan Terhadap Minat Muzakki Mengeluarkan Zakat Melalui Lembaga Amil Zakat Di Kota Malang - Brawijaya Knowledge Garden.* <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/164413/>

- Sadono, & Sukirno. (2010). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi 3* (Ed. 3). RajaGrafindo Persada.
- Setiawan, F. (2019). PENGARUH RELIGIUSITAS DAN REPUTASI TERHADAP MINAT MUZAKKI DALAM MEMBAYAR ZAKAT PROFESI (Studi Kasus di Kabupaten Ponorogo). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 13. <https://doi.org/10.32502/jimn.v8i1.1553>
- Sudijono. (2010). *pengantar-statistik-pendidikan-anas-sudijono-34761.pdf*. https://www.academia.edu/37436922/pengantar_statistik_pendidikan_anas_sudijono_34761_pdf
- sugiyono. (2018). Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian industri manufaktur. *Metode Penelitian*, 131.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Sugiyono - 2015.pdf* (p. 346). <https://id.scribd.com/document/391327717/Buku-Metode-Penelitian-Sugiyono>
- Sugiyono. (2018). metpen. *Metode Penelitian*, 117.
- Supomo, I. &. (2011). *Search Results - Indriantoro,Nur dan Bambang Supomo. 2011, "Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen - Indonesia Onesearch.* [https://onesearch.id/Search/Results?lookfor=Indriantoro%2CNur+dan+Bambang+Supomo.+2011%2C+\"Metodologi+Penelitian+Bisnis+Untuk+Akuntansi+Dan+Manajemen&type=AllFields](https://onesearch.id/Search/Results?lookfor=Indriantoro%2CNur+dan+Bambang+Supomo.+2011%2C+\)
- Tho'in, M., & Marimin, A. (2019). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(3), 225. <https://doi.org/10.29040/jiei.v5i3.678>
- Wibowo. (2006). *Manajemen Perubahan - Wibowo - Rajagrafindo Persada.* <https://www.rajagrafindo.co.id/produk/manajemen-perubahan/>

Yusuf al-Qaradawi. (2004). *Hukum Zakat; Studi Komparatif Mengenai Status Dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an Dan Hadis*, diterjemahkan oleh Salman Harun dkk dari "Fiqhuz-Zakat."
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=455409>

